

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode *House Of Risk* (HOR) didapatkan risiko beserta penyebab risiko pada *supply chain* CV. Pelita Mandiri. Pada *House Of Risk* (HOR) fase pertama terdapat 14 kejadian risiko (*risk event*) dan 29 penyebab kejadian risiko (*risk agent*) yang diidentifikasi dengan sebanyak 15 *risk agent* prioritas yang perlu diberikan strategi mitigasi berdasarkan nilai ARP terbesar. Strategi mitigasi yang sesuai kemudian diusulkan. Pada *House Of Risk* (HOR) fase kedua telah dirancang sebanyak 30 strategi mitigasi untuk setiap *risk agent* prioritas dan terdapat 17 strategi mitigasi yang direkomendasikan berdasarkan nilai ETDk terbesar.
2. Dalam *Bow-Tie Analysis* (BTA) kejadian risiko (*risk event*) yang dianalisis berdasarkan penyebab kejadian risiko (*risk agent*) pada *House Of Risk* (HOR) sehingga terdapat 10 kejadian risiko (*risk event*). Selain itu, strategi mitigasi penyebab kejadian risiko dan dampak yang disebut *preventive* dan *protective barrier* dalam *Bow-Tie Analysis* (BTA) berperan untuk mengendalikan risiko. 10 kejadian risiko (*risk event*) yang dianalisis berfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan setiap proses dalam pemetaan SCOR.

5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan dapat menerapkan *monitoring* yang lebih ketat untuk memastikan baik bahan baku dan hasil produksi sesuai dengan standar untuk menekan adanya ketidaktepatan pekerja.
2. Perusahaan hendaknya menjaga komunikasi yang baik terhadap pelanggan maupun mitra pengiriman untuk mengurangi potensi adanya perubahan dari pelanggan maupun keterlambatan pengiriman dari mitra.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan ke tahap *monitoring* strategi mitigasi baik dari segi penyebab (*risk agent*) maupun dampak untuk memastikan bahwa usulan dalam penelitian diterapkan dengan baik dan sejauh mana usulan yang diberikan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi perusahaan.